

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Demensia tipe Alzheimer merupakan penyakit degeneratif otak yang biasanya dimulai secara bertahap, menyebabkan orang bisa melupakan kejadian yang baru terjadi, atau tugas- tugas rutin sehari – hari. Alzheimer termasuk dalam golongan *dementia* atau biasa disebut kepikunan. Kecepatan perjalanan penyakit ini berbeda – beda pada tiap orang, namun penyakit otak ini pada akhirnya bisa menyebabkan orang menjadi sering bingung serta bisa mengubah kepribadian dan tingkah laku seseorang (Erik Tapan, 2005). Demensia merupakan suatu penurunan kualitas intelektual yang disertai gangguan pengamatan, hingga menurunnya daya ingat yang sangat mengganggu kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk berkomunikasi, dan berbahasa, serta dalam pengendalian emosi (Faisal Yatim, 2003).

Unit Riset Alzheimer Sir James McCusker Australia, yang merupakan suatu yayasan dan penelitian untuk penyakit Alzheimer mengemukakan bahwa, banyak orang sehat yang kurang mampu mengingat beberapa macam informasi pada waktu menjadi tua, tetapi gejala penyakit Demensia tipe Alzheimer tidak sesederhana gejala kelupaan seperti pada proses penuaan yang normal tersebut. Orang dengan Demensia tipe Alzheimer akan sukar berkomunikasi, belajar, berpikir, dan mengemukakan pendapat. Penyakit Demensia tipe Alzheimer dapat merusak sel – sel otak yang mana tidak ditemukan pada orang tua yang normal.

Penyebab Demensia tipe Alzheimer bermacam – macam, dan masih dalam penelitian. Usia dan riwayat keluarga diidentifikasi sebagai faktor risiko yang potensial. Saat ini diketahui 4 obat yang sementara bisa mengurangi gejala penyakit Demensia tipe Alzheimer, seperti *tacrine*, *doneperzil*, *rivastigmine*, dan *galantamine* (Erik Tapan, 2005).

Pengobatan lain seperti herbal dan alternatif lain dapat mengurangi gejala Penyakit Alzheimer, dan disini akan dibahas penggunaan herbal Kunyit (*Curcuma domestica val.*) dimana menurut penelitian yang dilakukan kolaborasi peneliti dari Universitas Catania, Itali dan Kolase Medis New York yang memaparkan hasilnya pada *American Physiological Society* bahwa kunyit dapat digunakan untuk terapi Alzheimer.

Kunyit, yang menjadi bahan pembuatan makanan khas berkuah kuning atau kari diyakini dapat menjaga penurunan kemampuan otak, termasuk menghindarkan penyakit Alzheimer. Hal ini sejalan dengan penelitian kandungan bahan kurkumin bagi kesehatan, serta memiliki kemampuan "melawan" Alzheimer (Niesby Sabakingkin, 2002).

1.2. Identifikasi Masalah

Terapi dan pengobatan alternatif yang belum memuaskan untuk penyakit Demensia tipe Alzheimer.

1.3. Maksud dan Tujuan

Mengetahui fungsi kunyit sebagai obat alternatif terhadap penyakit Demensia tipe Alzheimer.

1.4. Kegunaan

A. Kegunaan akademis

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memperluas wawasan para akademis lingkungan Fakultas Kedokteran dalam penggunaan kunyit sebagai obat alternatif untuk mengurangi gejala – gejala pada penderita Demensia tipe Alzheimer.

B. Kegunaan praktis

Setelah mempelajari terapi – terapi alternatif untuk penyakit Demensia tipe Alzheimer, kunyit dapat dipertimbangkan untuk penanganan penyakit tersebut.

1.5. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode Studi Pustaka

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat : Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha, Internet, Laboratorium Komputer Universitas Kristen Maranatha.
- Waktu : April – Desember 2005.